

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PROSES
MENGAJAR KIMIA DI SMA PIRI I YOGYAKARTA**



**Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

HERU ISSANTOSA

NIM. 01440751

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Dra. Nurrohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Heru Issantosa
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca dan memberi masukan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

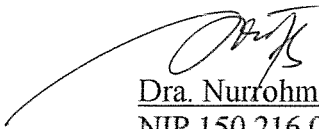
Nama : Heru Issantosa
NIM : 01440751
Jurusan/Prodi : Tadris MIPA/Pendidikan Kimia
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP
PROSES MENGAJAR KIMIA DI SMA PIRI I
YOGYAKARTA**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima dan selanjutnya dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota dinas ini dibuat, kepada yang bersangkutan mohon menjadi periksa dan maklum adanya.

Yogyakarta, 21 Februari 2006

Pembimbing


Dra. Nurrohmah
NIP.150 216 063

Siti Fatonah, S.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara

Heru Issantosa

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Heru Issantosa

NIM : 01440751

Jurusan/Prodi : Tadris MIPA/Pendidikan Kimia

Judul : **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP
PROSES MENGAJAR KIMIA DI SMA PIRI I
YOGYAKARTA**

Kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam Jurusan Tadris Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian nota dinas kami buat, harap menjadi maklum dan terima kasih.

Yogyakarta, 6 April 2006

Konsultan



Siti Fatonah, S.Pd
NIP.150 292 287



PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/705/2006

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PROSES MENGAJAR
KIMIA DI SMA PIRI I YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

HERU ISSANTOSA

NIM: 01440751

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 03 April 2006

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Arifah Khusnuryani, M.Si.

NIP. : 150 301 490

Sekretaris Sidang

Drs. Murtono, M.Si.

NIP. : 150 299 966

Pembimbing

Dra. Nurrohmah

NIP: 150 216 063

Penguji I

Susy Yunita Prabawati, M.Si.

NIP. : 150 293 686

Penguji II

Siti Fatonah, S.Pd.

NIP. : 150 292 287



Yogyakarta, 11 April 2006

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. : 150 037 930

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Artinya : “ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujadilah: 11).*

- Jangan mengukur kebijaksanaan seseorang hanya karena kepandaiannya berkata-kata tetapi juga dinilai buah pikiran serta tingkah lakunya.*

(KH.A Mustofa Bisri)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005)

*Komaruddin Baso, *Remungan Pribadi dalam Rangkuman 5000 Mutiara Hikmah*, (Yogyakarta: UGM Press, 1990), hlm. 130

PERSEMBAHAN



Skripsi ini dipersembahkan

KEPADA FAKULTAS TARBIYAH

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PROSES MENGAJAR KIMIA DI SMA PIRI I YOGYAKARTA

Abstrak
Heru Issantosa

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi guru kimia dan kemampuan guru kimia dalam proses mengajar kimia di SMA PIRI I Yogyakarta serta memaparkan adakah pengaruh antara kompetensi guru terhadap proses mengajar kimia di SMA PIRI I Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah semua guru kimia kelas X, XI IPA, dan XII IPA dan siswa masing-masing 1 kelas yaitu kelas XA, XI IPA, dan XII IPA. Siswa ini digunakan untuk mengetahui aspek penguasaan bahan dan menanggapi proses mengajar guru kimia masing-masing kelas. Metode pengumpulan data dengan interview, observasi, angket, dan dokumentasi sedang untuk instrumennya yaitu penguasaan bahan guru kimia, kompetensi guru kimia, dan proses mengajar guru kimia.

Dari analisis data yang menggunakan korelasi product moment r_{xy} didapatkan harga untuk r_{xy} yaitu 0,286. Pada tahap selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% pada $N=3$ yaitu 0,997. Diperoleh bahwa harga $r_{xy} < r_{t5\%}$, berarti H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang positif antara kompetensi guru terhadap proses mengajar kimia.

Kata kunci : Kompetensi guru, proses mengajar kimia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan keharibaan Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan yang penuh dengan pancaran cahaya ilmu bagi umat manusia di dunia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Fakultas Tarbiyah juga merupakan sebagian syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini penulis belum memiliki kemampuan yang optimal, sehingga masih memerlukan bantuan dari berbagai pihak yang cukup berkompeten dan konsisten membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Rahmat, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dra. Nurrohmah selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran-saran untuk perbaikan skripsi ini.

3. Ibu Hj. Tini Tejowati, S.Pd selaku kepala SMA PIRI I Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan ijin penelitian guna membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu guru bidang studi kimia SMA PIRI I Yogyakarta kelas X, XI IPA, dan XII IPA yang telah membantu penulis memperoleh data dan memberikan fasilitas yang penulis perlukan dalam penelitian ini.
5. Kedua orang tua, Bapak Burhanuddin dan Ibu Wirati serta adik-adikku : *Khusniah Wijayanti* dan *Syifa` Wilzamuddin* serta semua keluarga di Yogyakarta yang telah memberikan semangat, motivasi, doa serta bantuan materi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku Tadris MIPA program studi kimia angkatan 2001 yang sekian lama bersama berjuang di bangku kuliah.
7. Teman-temanku yang ada di HIMA KIMIA dan IMM Fakultas Tarbiyah serta DPP Fakultas Tarbiyah Bidang Pengembangan Kepribadian yang bersama-sama berjuang demi kemajuan kampus putih yang tercinta ini.
8. Adinda tercinta Purwantini Susilowati yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa demi terselesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Atas keikhlasan dan jasa baik beliau semua, penulis hanya bisa berdoa semoga amal baiknya diterima Allah SWT. dan dibalas dengan imbalan yang sebanyak-banyaknya.

Penulis menyadari apa yang telah tertuang dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesempurnaan, sehingga penulis membuka diri untuk mendapat kritik dan masukan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Januari 2006

Penulis



(Heru Issantosa)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Nota Dinas.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Perser.bahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
E. Pengajaran Kimia Di SMA PIRI I Yogyakarta.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	46
B. Defisini Operasional Variabel Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	96



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket penguasaan bahan guru kimia
2. Angket kompetensi guru
3. Angket proses mengajar kimia
4. Daftar hasil angket penguasaan bahan guru kimia
5. Daftar hasil angket proses mengajar kimia
6. Curriculum Vitae



DAFTAR TABEL

1. Tabel I. Penguasaan Bahan.....	56
2. Tabel II. Mengelola Program Belajar Mengajar.....	59
3. Tabel III. Mengelola Kelas.....	61
4. Tabel IV. Penggunaan Media atau Sumber Belajar.....	63
5. Tabel V. Menilai Prestasi Siswa untuk Kepentingan Pelajaran.....	65
6. Tabel VI Melibatkan Siswa Secara Aktif.....	67
7. Tabel VII. Menarik Minat dan Perhatian Siswa.....	70
8. Tabel VIII. Membangkitkan Motivasi Siswa.....	73
9. Tabel IX. Peragaan dalam Pengajaran.....	76
10. Tabel X. Data untuk Korelasi Product Moment.....	87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa lebih-lebih bagi yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Oleh karena itu sudah seyakinya apabila pemerintah bersama-sama masyarakat selalu melakukan perubahan-perubahan untuk perbaikan pendidikan. Berbagai perubahan yang dilaksanakan pemerintah seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas akademis guru, perlengkapan media pendidikan dan berbagai aspek pendidikan lainnya. Semua perbaikan di bidang pendidikan tersebut sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk di dalamnya belajar kimia. Salah satu tujuan pembelajaran kimia adalah penguasaan konsep-konsep kimia dan saling keterikatannya serta penerapannya baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam teknologi.

Kimia sebagai bagian dari IPA memberikan pengaruh yang dominan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu kimia sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi telah meningkatkan taraf hidup manusia, antara lain perbaikan dalam bidang makan, pakaian, perumahan dan sebagainya. Dengan ilmu kimia baik secara langsung maupun tidak langsung manusia dapat meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekelilingnya seperti air, sungai serta flora dan fauna.

Menurut Muhibbin Syah, ada 3 faktor penting yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu : 1) faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu : keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti intelegensi, minat, bakat dan sikap, 2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa, seperti keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman dan sekolah, 3) faktor pendekatan belajar (*Approach to Learning*) yaitu jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹

Guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Masa depan bangsa terletak pada apa yang dilakukan saat ini oleh guru kepada peserta didik di dalam proses pendidikan. Mengingat begitu besar peran dan fungsi pekerjaan sehingga guru di dalam mengelola proses pendidikan khususnya proses pembelajaran maka perlu suatu upaya untuk peningkatan dan pengembangan profesionalisme dan juga kompetensi guru yang benar-benar teruji. Dalam konteks kurikulum berbasis kompetensi guru harus lebih profesional di dalam mengelola proses pembelajaran menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan yang dalam hal ini adalah tercapainya standar kompetensi peserta didik yang diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 198

dalam pendidikan formal. Guru yang semakin bermutu semakin besar sumbangannya bagi perkembangan diri siswanya.

Dalam tugasnya sebagai guru, seorang guru diharapkan lebih meningkatkan kualitas keilmuannya yang berkaitan dengan ilmu kependidikan dan keguruan agar semakin profesional dan kompeten dalam mengelola proses pendidikan.

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dengan meningkatkan kesempatan belajar dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa berartinya posisi guru dalam dunia pendidikan.² Oleh karena itu guru harus dapat menjalankan tugas mulia tersebut dengan sebaik-baiknya.

² Ibid, hlm. 223

Meskipun sudah diadakan perbaikan kurikulum, pendapat bahwa guru merupakan salah satu faktor keberhasilan pendidikan kimia bukan hal yang baru.

Dalam proses pembelajaran kimia terjadi interaksi edukatif dan interaksi sosial, interaksi edukatif mengandung ciri tujuan, siswa, metode dan situasi yang memungkinkan berlangsungnya interaksi tersebut. Dalam proses interaksi tersebut menumbuhkan sikap pada diri siswa terhadap cara mengajar guru kimianya. Sikap terhadap cara mengajar guru kimia yang baik diharapkan dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap mata pelajaran kimia, sehingga aspek sikap terhadap cara mengajar guru kimia merupakan aspek yang penting dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran kimia.

Terkait dengan upaya pembelajaran yang bermakna, seorang guru tidaklah sekedar menyampaikan ilmu yang dimilikinya yang terangkum dalam tugasnya sebagai pengajar, namun juga melakukan tugasnya sebagai pendidik yang meliputi membimbing, melatih, membina dan mengarahkan para siswanya agar mampu dan mau mengamalkan ilmunya tersebut.

Profesionalisme guru dalam konteks Kurikulum Berbasis Kompetensi, guru diberi kebebasan yang lebih leluasa untuk mengembangkan kurikulum sesuai standar kompetensi, dan potensi peserta didik,³ maka tugas guru adalah melatih kemampuan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diterimanya.

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal.147

Selain itu tugas guru bukan hanya sebagai seorang yang mentransfer pengetahuan dan pemenuhan aspek kognitif saja, namun aspek afektif dan psikomotorik siswa pun perlu disentuh. Pentingnya profesionalisme dan kompetensi guru kimia dalam pembelajaran kimia, tidak lain sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kimia melalui guru yang profesional dan kompeten walau bagaimanapun keberadaan guru kimia yang profesional dan kompeten tetap menjadi faktor utama yang menentukan dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran kimia.

Penelitian ini mengambil sekolah SMA PIRI I Yogyakarta karena siswa pada sekolah tersebut minat untuk belajar kimia sangat minim dan kurang disenangi. Dalam kurikulum 2004 atau lebih dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi sekolah SMA PIRI I Yogyakarta sudah melaksanakan adanya KBK yaitu untuk kelas X dan kelas XI IPA, sedangkan untuk kelas XII IPA masih memakai kurikulum yang lama. Pada tahun ajaran 2005/2006 ini kelas XI IPA hanya satu kelas dan kelas XII IPA hanya dua kelas yang benar-benar minat untuk belajar IPA umumnya dan mata pelajaran kimia khususnya. Berangkat dari kekurangminatan siswa dalam mempelajari IPA maka diperlukan suatu metode atau cara yang bisa membuat siswa menjadi senang dan minat belajar kimia. Di sinilah peran dari guru kimia melalui kompetensi profesional yang dimilikinya untuk bisa mengatasi persoalan yang timbul dalam proses mengajar kimia.

Berangkat dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka dalam skripsi ini akan mengangkat tema mengenai pengaruh Kompetensi guru terhadap proses mengajar kimia di SMA PIRI I Yogyakarta

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dapat diungkapkan beberapa identifikasi masalah antara lain : (a) kompetensi profesional yang dimiliki guru kimia harus lebih ditingkatkan agar tujuan pembelajaran kimia akan tercapai (b) minat dan perhatian siswa harus lebih diperhatikan dan disentuh agar siswa lebih senang belajar IPA khususnya mata pelajaran kimia, (c) sikap terhadap cara mengajar guru kimia yang baik dapat menumbuhkan sikap positif terhadap mata pelajaran kimia.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka pembatasan masalah ini meliputi kompetensi guru antara lain kemampuan penguasaan bahan pelajaran, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber mengajar, dan menilai prestasi siswa untuk kepentingan mengajar. Sedangkan untuk proses mengajar menurut konsep Moh. Uzer Usman antara lain melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, dan peragaan dalam pengajaran.

D. Perumusan Masalah

Berkaitan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah deskripsi kompetensi yang dimiliki guru kimia di SMA PIRI I Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah deskripsi kemampuan yang dimiliki guru kimia dalam proses mengajar kimia di SMA PIRI I Yogyakarta ?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi yang dimiliki guru terhadap proses mengajar kimia di SMA PIRI I Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi yang dimiliki guru kimia di SMA PIRI I Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan kemampuan yang dimiliki guru kimia dalam proses mengajar kimia di SMA PIRI I Yogyakarta..
- c. Untuk memaparkan adakah pengaruh kompetensi yang dimiliki guru kimia terhadap proses mengajar kimia di SMA PIRI I Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah setempat dalam menentukan kebijaksanaan mengajar kimia.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia tentang pelaksanaan mengajar kimia sehingga dapat mengambil segi-segi positif dalam mengajar kimia.
- c. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan sebelum terjun langsung sebagai guru kimia, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki guru kimia guna menunjang proses mengajar kimia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah memperoleh berbagai macam informasi dan data dalam penelitian ini kemudian menganalisis informasi dan data tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kompetensi profesional yang dimiliki guru kimia pada umumnya adalah sangat baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan proses mengajarnya di kelas. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian masing-masing kompetensi yaitu:
 - a. Penguasaan bahan pelajaran oleh guru kimia adalah baik dengan melihat pada prosentase dari masing-masing jawaban dan jumlah nilai yang diperoleh dari masing-masing guru kimia yaitu Ibu Helmawati (699), ibu Farida (725), dan ibu Sulatri (598).
 - b. Mengelola program belajar-mengajar adalah sangat baik dengan prosentase jawaban yang diberikan yaitu 100%.
 - c. Mengelola kelas adalah cukup baik dengan rata-rata prosentase jawaban yang diberikan yaitu 66,67%.
 - d. Penggunaan media atau sumber adalah kurang baik dengan rata-rata prosentase jawaban yang diberikan yaitu 33,33%.
 - e. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran adalah sangat baik dengan prosentase jawaban yang diberikan yaitu 100%.

2. Pengalaman mengajar guru kimia terhadap kompetensi dan proses mengajarnya sangat berpengaruh dan menentukan sekali. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari masing-masing variabel yaitu :
 - a. Melibatkan siswa secara aktif adalah cukup baik dengan rata-rata prosentase jawaban yang diberikan yaitu 66,67%.
 - b. Menarik minat dan perhatian siswa adalah cukup baik dengan rata-rata prosentase jawaban yang diberikan yaitu 66,67%.
 - c. Membangkitkan motivasi siswa adalah cukup baik dengan rata-rata prosentase jawaban yang diberikan yaitu 66,67%.
 - d. Peragaan dalam pengajaran adalah cukup baik dengan rata-rata prosentase jawaban yang diberikan yaitu 66,67%.
3. Diperoleh harga $r_{xy} < r_{15\%}$ berarti H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang positif antara kompetensi guru terhadap proses mengajar kimia di SMA PIRI I Yogyakarta dan juga menunjukkan korelasi yang rendah.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk menjadi guru yang benar-benar berkompeten dan profesional diperlukan sebuah usaha di mana guru kimia harus terus memperbaiki kinerja mengajarnya di kelas. Karena kompetensi dari masing-masing guru kimia di sekolah ini sudah baik maka harus diimbangi dengan kemampuan dalam proses mengajarnya di kelas seperti penggunaan media dan sumber mengajar yang harus ditambah misal buku-buku ajar yang digunakan, waktu penggunaan laboratorium yang efektif dan penambahan alat-alat praktikum

sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga dengan hal ini siswa menjadi senang dan minat untuk belajar kimia.

2. Menjadi seorang guru kimia yang profesional dituntut untuk memiliki keterampilan-keterampilan teknis yang memungkinkan untuk bisa mengelola pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Untuk guru kimia di sekolah ini haruslah terus mengasah keterampilan teknis mengajarnya dengan banyak membaca buku-buku mengenai eksperimen-eksperimen baru yang berkaitan dengan ilmu kimia dan diuji cobakan di sekolah, sehingga menambah keterampilan dan kemampuan guru dalam mengajar. Selain itu guru kimia perlu juga mengikuti berbagai seminar pendidikan yang berkaitan dengan proses mengajar di sekolah. Sehingga dengan hal ini guru dapat memperbaiki ataupun menambah kemampuannya mengajarnya di kelas.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk selalu memperhatikan pengembangan kualitas seorang guru khususnya guru kimia agar di dalam proses mengajarnya menjadi semakin baik dan menyenangkan. Di sini kepala sekolah harus terus memantau dan mengawasi kinerja guru dalam mengajarnya di kelas dan memberikan evaluasi kepada masing-masing guru kimia agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai yang diharapkan..



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Samana, 1994, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Anas Sudjiono, Prof. Dr., 2005, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Balnadi Sutadipura, Drs., 1982, *Aneka Problema Keguruan*, Bandung: Angkasa.
- Cece Wijaya, Drs., 1994, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Das Salirawati, Dra. M.Si, 2001, *Diktat Kuliah Kajian Kurikulum Kimia SMU*, Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Departemen Agama RI, 2005 *Alquran dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit J-Art.
- Depdikbud, 1993, *Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Kimia*, Jakarta: Dirjen Dikti.
- Diah Pratiwi, 2001, *Skripsi Survei Terhadap Guru-guru Kimia di Kota Yogyakarta tahun 2001 tentang Kompetensi yang Diharapkan oleh Calon Guru Kimia SMU*, Yogyakarta: FMIPA UNY.
- E. Mulyasa, Dr. M.Pd., 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2005, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Komaruddin Baso, 1990, *Renungan Pribadi dalam Rangkuman 5000 Mutiara Hikmah*, Yogyakarta: UGM Press.
- Lilis Setiawati, Dra., 1993, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman, Drs., 2005, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah, Dr., 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik, Prof. Dr., 2004, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman, 1996, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subarsimi Arikunto, Dr., 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardjo, Prof. Dr., 2001, *Diktat Kuliah Statistik Terapan: Untuk Analisis Data Penelitian Pendidikan Kimia*, Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Sutrisno Hadi, Prof. Dr., 1984, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yasbit. Fak.Psi UGM.
- Udin S. Winataputra, Drs., 1993, *Strategi Belajar Mengajar IPA*, Jakarta: Depdikbud. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Unggul Sudarmo, 2004, *Kimia Untuk SMA Kelas X*, Jakarta: Erlangga.
- W.J.S. Poerwadarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Winarno Surahmad, Dr. M.Sc., 1987, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito.
- Yusufhadi Miarso, dkk, 1986, *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: CV. Rajawali.